

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdirinya Lembaga perbankan Syariah di Indonesia didorong oleh adanya desakan kuat dari masyarakat muslim yang ingin terhindar dari transaksi bank yang dipandang mengandung unsur riba. Adanya pelanggaran riba dalam Islam merupakan pegangan utama bagi bank Syariah dalam melaksanakan kegiatan usaha, sehingga kontrak utang piutang antara perbankan syariah dengan nasabah harus berada dalam koridor bebas bunga. Mekanisme perbankan Syariah adalah praktek dari system perekonomian Islam yang bertujuan untuk membumikan system nilai dan etika Islam dalam paradigma dan praktek di bidang ekonomi.

Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia akhir-akhir ini mengalami peningkatan di masyarakat. Bukan hanya lembaga keuangan syariah berskala besar yang mampu berkembang seperti Bank Syariah namun Lembaga Keuangan Syariah bersekala kecil pun mulai menunjukkan perkembangan seperti halnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia atau sering kita kenal dengan singkatan KPRI. Sebagai salah satu Lembaga keuangan, koperasi berfungsi memberikan kemudahan terhadap aktivitas investasi atau jual beli, serta melakukan pelayanan jasa simpanan. Keberadaan KPRI diharapkan dapat mendorong dan mempercepat kemakmuran ekonomi masyarakat melalui kegiatan perbankan, pembiayaan, dan investasi sesuai kaidah Islam.

Setiap tahunnya terjadi peningkatan peminat pada lembaga keuangan syariah, hal ini dikarenakan lembaga keuangan syariah dianggap dapat menjanjikan dan tidak merugikan bagi pihak nasabah. Salah satu yang dimaksudkan lembaga keuangan syariah diantaranya ialah koperasi syariah. Koperasi syariah sendiri merupakan suatu badan usaha atau badan hukum yang berdasarkan asas-asas kekeluargaan. Dimana badan hukum ini pastinya memiliki hak dan kewajiban sebagai badan/organisasi yang dapat menuntut dan di tuntutan. Koperasi sendiri merupakan suatu organisasi

ekonomi yang dibentuk guna membantu dan meringankan beban ekonomian rakyat.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha.

Lembaga keuangan syariah merupakan karakteristik umum dan landasan dasar operasional secara keseluruhan adalah pada bagi hasil atau prinsipnya berdasarkan kaidah al-mudharabah. Adapun produk yang ditawarkan suatu lembaga keuangan syariah pada umumnya yaitu produk pembiayaan dan produk simpanan. Produk pembiayaan meliputi pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari dua bentuk akad yaitu akad Murabahah dan Sewa Ijarah. Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang atau jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya pada waktu jatuh tempo (Ascarya, 2011). Sedangkan pembiayaan ijarah yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan (Fatmawati, 2016).

Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan yang berbentuk koperasi yang menghimpun dana dari anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota dan masyarakat umum. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi tersebut tidak besar karena modal yang dimiliki koperasi umumnya terbatas, pada perkembangannya memang koperasi simpan pinjam hanya melayani anggota saja. Kegiatan koperasi simpan pinjam harus dikelola sedemikian rupa sehingga penghimpunan dan penyaluran berjalan seimbang. Ada tiga jenis simpanan pada koperasi

simpan pinjam yang pertama simpanan pokok, yang kedua simpanan wajib, tabungan koperasi dan simpanan berjangka koperasi.

KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon berdiri pada tahun 2010. Koperasi ini merupakan badan hukum yang bertugas meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai kegiatan usaha yang dapat memberikan manfaat langsung kepada seluruh anggota koperasi. KPRI Harapan Sejahtera telah beroperasi 12 (dua belas) tahun. Selama itu pula pengurus, pengelola, dan badan pengawas berusaha berkomitmen mewujudkan koperasi yang sehat dan mandiri. KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan suatu badan usaha atau lembaga keuangan nonbank/bukan bank yang prinsip operasional berdasarkan asas kekeluargaan yang dimana lembaga keuangan ini mempunyai produk simpan pinjam dan pembiayaan yang disediakan untuk anggota koperasi.

Lembaga keuangan bukan bank (LKBB) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dalam bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Keberadaan lembaga keuangan non bank/bukan bank yang dimaksud disini ialah koperasi, yang mana diharapkan tidak saja memberikan simpanan pada anggota akan tetapi dapat juga memberikan pinjaman kepada masyarakat. Selain itu, pembiayaan yang ada di koperasi KPRI Harapan Sejahtera berdampak pada laba koperasi, pembiayaan yang diberikan oleh koperasi KPRI Harapan Sejahtera ialah simpan pinjam yang mana pembiayaan simpan pinjam ini dapat diberikan kepada masyarakat yang sudah menjadi anggota koperasi.

Kemampuan dalam menghasilkan laba (profitabilitas) bagi koperasi sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan koperasi itu sendiri. Karena didalam meningkatkan pertumbuhan KPRI Harapan Sejahtera, diperlukan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya, yaitu banyaknya laba yang diperoleh. Tingginya profitabilitas menunjukkan bahwa koperasi KPRI

Harapan Sejahtera memiliki kinerja yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas mengindikasikan KPRI tersebut tidak berkinerja dengan baik, terlebih dalam hal menghasilkan laba. Berikut grafik yang menunjukkan profitabilitas KPRI Harapan Sejahtera dalam melakukan pembiayaan.

**Tabel 1.1**  
**Data Profitabilitas KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh**  
**Nurjati Cirebon Periode 2018-2020**  
**(Dalam Persen)**

Profitabilitas	2018	2019	2020
<b>Murabahah</b>	19,47%	25,96%	23,24%
<b>Ijarah</b>	12,77%	15,14%	23,67%

Sumber Data: KPRI Harapan Sejahtera 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa profitabilitas pembiayaan *murabahah* dan *sewa ijarah* di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2020 profitabilitas pada KPRI Harapan Sejahtera mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada pembiayaan *murabahah* tahun 2018 hanya 19,47% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 25,96% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 23,24%. Sedangkan pada *sewa ijarah* pada tahun 2018 sebesar 12,77% dan pada tahun 2019 sebesar 15,14%. Namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 23,67%.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pembiayaan yang lebih diminati nasabah pada KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon ialah pembiayaan *murabahah*, akan tetapi *sewa ijarah* juga tidak kalah diminatinya oleh nasabah. Pembiayaan *murabahah* ini karakternya yang menguntungkan, mudah dalam penerapan serta dengan faktor risiko yang ringan untuk diperhitungkan. Sedangkan pembiayaan *sewa ijarah* juga sangat dibutuhkan bagi masyarakat atau nasabah. Pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan *ijarah* yang berupa pemenuhan kebutuhan

nasabah secara konsumtif seperti halnya pendidikan, kesehatan, dan pariwisata dll.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah variabel pembiayaan *murabahah* dan *sewa ijarah* memiliki pengaruh terhadap jumlah profitabilitas pada KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN SEWA IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS DI KPRI HARAPAN SEJAHTERA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### **a. Wilayah penelitian**

Wilayah penelitian dalam pembahasan ini termasuk dalam wilayah kajian produk-produk perbankan Syariah

#### **b. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini mengguankan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukan pencatatan analisis data hasil penelitian dan menganalisis datanya dengan menggunakan perhitungan statistik

#### **c. Jenis masalah**

Jenis masalah yang dibahas adalah pengaruh pembiayaan murabahah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon, studi kasus pada KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu penelitian digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dari pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan membahas pada produk pembiayaan murabahah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas pada tahun 2016-2020. Ruang lingkup

penelitian ini dilakukan pada KPRI HARAPAN SEJAHTERA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. Penelitian ini dibatasi oleh variabel  $X_1$  yaitu pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas dan variabel  $X_2$  yaitu sewa ijarah terhadap profitabilitas.

### 3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana pengaruh sewa ijarah terhadap profitabilitas di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah dan sewa ijarah terhadap profitabilitas di KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

### C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *profitabilitas* pada KPRI Harapan Sejahtera Iain Syekh Nurjati Cirebon
- b. Mengetahui pengaruh sewa *ijarah* terhadap *profitabilitas* pada KPRI Harapan Sejahtera Iain Syekh Nurjati Cirebon
- c. Mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan sewa *ijarah* terhadap *profitabilitas* pada KPRI Harapan Sejahtera Iain Syekh Nurjati Cirebon

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan rujukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sebagai pengetahuan dan penambahan pemahaman serta perkembangan ilmu dan perbankan di masa mendatang.

b. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sebagai pengetahuan dan pemahaman serta perkembangan ilmu dimasa mendatang.

c. Bagi Investor

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan informasi untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank sehingga investor bisa lebih selektif dalam melakukan investasi di dunia perbankan, khususnya untuk menilai faktor-faktor risikonya.

**D. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran dan mempermudah pembahasan, maka dijelaskan sistematika penulisan ini sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan permasalahan penelitian meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

**BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi landasan teori sebagai penjabaran teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian ini meliputi : Waktu dan Tempat Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV Pembahasan**

Bab ini berisi hasil penelitian dan analisis data. Hasil penelitian lapangan meliputi profil tempat penelitian dan hasil angket serta hasil observasi.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian singkat atas jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran merupakan komentar dan masukan dari peneliti mengenai pemmasalahan yang diteliti sesuai dengan hasil kesimpulan yang diperoleh.

